

PERANCANGAN KARYA FOTOGRAFI ART FASHION MODEL DENGAN PENDEKATAN ESTETIKA KOMPOSISI

Designing Art Fashion Model Photography Works with an Aesthetic Composition Approach

Martinus Eko Prasetyo¹⁾, Asrullah Ahmad²⁾

^{1,2)}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara

Diajukan 18 Juni 2024 / Disetujui 12 Agustus 2024

Abstrak

Pekembangan art fashion model cukup digemari di kalangan fotografer di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya muncul karya-karya fotografi art fashion model yang ditampilkan secara menarik di sosial media. Dalam ranah seni fotografi, art fashion model merupakan subjektifitas dari fotografer dalam menampilkan karya-karya tentang fotografi model yang disajikan secara konseptual dan bercerita secara makna. Tidak hanya profesional namun banyak penghobi dalam ranah seni fotografi mempelajari tentang art fashion model, namun masih sedikit penelitian yang membahas mengenai perancangan karya fotografi art fashion model di Indonesia. Penelitian fotografi art fashion model dengan pendekatan estetika komposisi menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode perancangan keseimbangan simetris dan asimetris secara symmetrical of rule dan secara the rule of thirds. Perancangan pada penelitian ini menghasilkan tampilan fotografi art fashion model dengan konseptual tidak hanya secara peran seni namun penerapan secara teknis fotografi.

Kata Kunci: Fotografi, Estetika, Art Fashion, Model.

Abstract

The development of art fashion model photography is quite popular among photographers in Indonesia, as seen from the numerous art fashion model photography works displayed attractively on social media. In the realm of photography art, art fashion model photography represents the subjectivity of photographers in presenting conceptual and meaningful model photography works. Not only professionals but many hobbyists in the field of photography art study art fashion model photography. However, there is still little research discussing the design of art fashion model photography works in Indonesia. Research on art fashion model photography with an aesthetic composition approach applies a qualitative descriptive research method with a design method of symmetrical and asymmetrical balance through the symmetrical rule and the rule of thirds. The design in this research results in the display of art fashion model photography conceptually, not only in terms of artistic roles but also in technical photographic applications.

Keywords: Photography, Aesthetics, Art Fashion, Model.

PENDAHULUAN

Fashion model merupakan salah satu elemen penting dalam industri fashion, termasuk di Indonesia. Mereka adalah para pemain kunci yang membawa busana dan gaya hidup merek-merek fashion kepada audiens secara visual melalui catwalk, pemotretan, dan berbagai acara fashion lainnya. Dalam konteks Indonesia, industri fashion model telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, menciptakan platform bagi bakat-bakat lokal untuk bersinar di

*email: martinusepk@gmail.com

panggung global. Dalam tulisan ini, kita akan menjelajahi peran, perkembangan, tantangan, dan prestasi dari art fashion model di Indonesia. Dalam bentuk keilmuan fotografi, art fashion model sebagai salah satu alternatif keilmuan dokumentasi visual yang dapat dipelajari oleh khalayak umum dengan memanfaatkan kemajuan peralatan teknologi dokumentasi kamera dan pencahayaan lampu studio (Setyowulan et al., 2023). Tidak hanya sampai disitu saja, keilmuan ini tentu memerlukan teori-teori secara praktis yang harus dipelajari dan diterapkan agar menghasilkan karya fotografi yang lebih baik dan sesuai dalam penyampaian pesan dan kesan kepada audiens (Karyadi, 2017).

Fotografi sebagai sebuah media yang mendokumentasikan visual secara rekam visual (Akyuwen & Martyastiadi, 2022), dalam rekam visual yang melibatkan kamera baik film atau fotografi memberikan framing kamera untuk menangkap visual secara komposisi dalam menyampaikan pesan (Hendiawan et al., 2015). Dalam ranah seni fotografi, art fashion model merupakan subjektifitas dari fotografer dalam menampilkan karya-karya tentang fotografi model yang disajikan secara konseptual dan bercerita secara makna. Banyak penghobi dalam ranah seni fotografi mempelajari tentang art fashion model dan memposting karya-karyanya di media sosial. Tidak sedikit juga para fotografer profesional sering mengadakan workshop tentang art fashion model dan banyak diminati oleh penghobi fotografi model. Perkembangan sosial media yang memperlihatkan konten secara visual, maka fotografi memiliki peranan penting dalam kebutuhan konten karya-karya foto di sosial media yang banyak di apresiasi oleh khalayak umum. Fenomena ini menjadi menarik karena sebelumnya masih sedikit penelitian yang membahas mengenai fotografi khususnya art fashion model.



Gambar 1 Fashion Photography, Vogue UK
Sumber: Javier Vallhonrat Moda – Buscar

Kebutuhan seni fotografi yakni art fashion model memiliki banyak peminat di komunitas penghobi fotografi Indonesia, dengan maraknya foto-foto berhubungan dengan brand dan fashion turut mengambil peranan ini (Angkawijaya, 2014). Dengan terus mendorong perkembangan fotografi art fashion model ini diharapkan dapat juga mengembangkan keilmuan fotografi menjadi lebih luas lagi dan semakin dinikmati tidak hanya oleh profesional namun juga para penghobi. Penelitian ini dimaksudkan sebagai aktifitas referensi pembelajaran bagi para pemula fotografer art fashion model dalam berlatih memotret model manusia dengan pendekatan estetika komposisi pada pengambilan gambar di kamera. Perancangan karya fotografi Art Fashion Model tidak hanya sekedar aktifitas memotret dengan perasaan, namun dibutuhkan aturan baku dalam menerapkan komposisi untuk mencapai keseimbangan dan keindahan visual secara estetika komposisi (Prasetyo, Linando, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk memahami realitas sosial melalui cara individu memahami dan menginterpretasikan permasalahan atau peristiwa tindakan sosial yang alami. Hasil penelitian kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk laporan tertulis yang memiliki fleksibilitas dalam struktur dan format (Mudjia Rahardjo, 2010).

DATA PRIMER

Untuk pengumpulan data primer, dilakukan wawancara dan survei dengan fotografer fashion dan wedding profesional yang sudah lebih dari sepuluh tahun menggeluti fotografi fashion dan wedding di daerah Tangerang bersama Bapak Lucky ARW pemilik ARW Photography. Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa fotografi fashion menekankan pada sebuah seni yang fokus menampilkan sebuah karakteristik yang kuat dalam menampilkan cara berpakaian atau fashion, baik secara mood, konsep dan tampilannya. Dengan memunculkan keunikan konseptual pada karakter visual yang disajikan, dan Indonesia masih dalam tahap yang terus berkembang dalam keilmuan fotografi fashion model.

DATA SEKUNDER

Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah dengan cara observasi, di mana peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa atau kejadian di lapangan. Tujuan penggunaan observasi sistematis adalah untuk memastikan bahwa pengamatan yang dilakukan terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian. dan melakukan studi pustaka terhadap beberapa karya-karya fotografi art fashion model, teori-teori fotografi art fashion model dan prinsip desain komunikasi visual (Prasetyo & Sanjaya, 2023).

METODE PERANCANGAN

Penelitian ini menerapkan metode perancangan estetika visual komposisi simetris dan asimetris dan warna pada fotografi (Prasetyo, 2021). Komposisi menghubungkan prinsip desain dengan fotografi untuk menghasilkan estetika dalam membuat fotografi yang menarik, salah satunya dengan menerapkan komposisi keseimbangan Simetris maupun Asimetris. Lebih dari sekedar tindakan fotografi, komposisi pada hakikatnya merupakan gabungan dari seni sinematografi dan seni fotografi yang mengacu pada dimensi, rasio, dan objek pada bidang frame (Cikita & Murwonugroho, 2018)

LANDASAN TEORI

Art Fashion Model

Model fashion memengaruhi masyarakat dan budaya, dalam hal ini sering menjadi ikon budaya populer, yang memengaruhi cara orang melihat kecantikan, gaya hidup, dan identitas. Selain itu, melalui penampilan mereka di media, model fashion memiliki kemampuan untuk membentuk dan mengarahkan tren sosial dan norma kecantikan yang berlaku. Menjadi penting untuk menampilkan, mempromosikan, dan membangun citra produk mode dalam bentuk fotografi. Profesi ini terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan dan gaya zaman, meskipun menghadapi banyak tantangan. Model fashion memiliki dampak sosial dan budaya yang signifikan, karena mereka figur yang berpengaruh dalam membentuk standar kecantikan dan gaya hidup masyarakat. Dengan peningkatan pemahaman tentang fungsi dan kontribusi model fashion, industri mode diharapkan dapat terus berkembang secara positif dan inklusif. Fotografi art fashion model merupakan salah satu genre yang menekankan model sebagai subjek model yang menarik secara keindahan visual yang dikemas dalam konsep visual bernilai untuk menjadi kecantikan yang dikagumi oleh audiens. Fotografer bermain dalam ranah kolaborasi keilmuan seni dan rancangan desain fotografi dalam menciptakan keindahan model yang di foto

dengan tujuan apresiasi tertentu. Mulai dari persiapan konsep memotret secara conceptual, ekspresi seni visual fotografi, permainan warna, keindahan kostum, dan olah digital (Jeff Rojas, 2017).

Estetika Fotografi

Teori estetika fotografi adalah bidang studi yang mengkaji prinsip-prinsip keindahan dan ekspresi artistik dalam fotografi (Setiawan & Ag, 2015). Teori ini meneliti bagaimana elemen seperti komposisi, pencahayaan, perspektif, warna, dan tekstur digunakan untuk membuat karya fotografi yang tidak hanya menyampaikan informasi visual tetapi juga menimbulkan emosi dan makna artistik (Everlin, 2022). Selain itu, pengaruh konteks budaya (Akyuwen et al., 2024), sosial, dan historis terhadap persepsi dan apresiasi karya fotografi dibahas dalam teori estetika fotografi. Dalam kerangka teori ini, fotografi dipahami sebagai medium seni yang dapat menyampaikan narasi visual yang rumit dan mendalam, serta sebagai sarana untuk menyelidiki memori, identitas, dan pengalaman manusia.

Komposisi Fotografi

Keindahan visual perlu diterapkan secara ketepatan komposisi baik pada gambar bergerak maupun tidak bergerak (Zevri, 2022). Komposisi Fotografi mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik penataan elemen-elemen visual dalam bingkai fotografi untuk menghasilkan gambar yang harmonis dan menarik secara estetis (Prasetyo et al., 2024). Teori komposisi fotografi mempertimbangkan elemen-elemen kontekstual seperti sudut pandang, jarak fokus, dan kedalaman ruang yang membantu fotografer menyampaikan pesan dan suasana yang mereka inginkan (Yuliadewi, 2000). Faktor-faktor ini termasuk aturan pertiga, garis panduan, simetri, keseimbangan, ritme, dan kontras. Fotografer dapat membuat karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga bermakna dan komunikatif dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip komposisi ini. Komposisi diperlukan dalam menangkap gambar pada kamera, hal ini dimulai dari mulai konsep menceritakan visual dalam sebuah bingkai kamera yang menjadikan fotografi sebagai gambaran dari penyampaian yang baik kepada audiens (Prasetyo, 2021).

Teori Desain Komunikasi Visual

Teori Desain Komunikasi Visual adalah kajian akademis yang mengkaji prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan melalui elemen visual. Teori ini mencakup analisis terhadap penggunaan tipografi, warna, bentuk, gambar, dan tata letak untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan estetis (Sri Wahyuningsih, 2015). Selain itu, teori ini mempertimbangkan faktor-faktor psikologis dan kognitif yang memengaruhi persepsi visual, serta konteks budaya dan sosial yang mempengaruhi interpretasi visual. Dalam konteks teori desain komunikasi visual, perancangan visual dilihat sebagai proses strategis yang bertujuan untuk mempengaruhi, menginformasikan, dan menginspirasi audiens melalui penggunaan visual yang terencana dan bermakna (Natasya et al., 2022).

Teori Warna Fotografi Fashion

Teori warna dalam fotografi fashion mengkaji bagaimana penggunaan dan manipulasi warna untuk mencapai efek visual dan emosional yang diinginkan dalam gambar-gambar mode. Warna memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan, menciptakan suasana, dan menarik perhatian pemirsa (Kusuma, 2022). Seperti halnya pengambilan gambar bergerak, warna dapat dimunculkan melalui permainan tata cahaya pada fotografi (Linando, 2022). Dalam fotografi fashion, teori warna mengkaji bagaimana kombinasi warna, saturasi, kecerahan, dan kontras dapat digunakan secara strategis untuk meningkatkan estetika visual dari gambar-gambar mode.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Karya Fotografi Art Fashion Model 1
Sumber: Pribadi, 2023

Gambar 2, Fotografi art fashion model ini merupakan estetika perpaduan sentuhan konseptual dari pakaian tradisional China dengan Bali Indonesia, dominasi warna merah dan emas menjadi warna kuat dalam konsep fotografi ini. Komposisi yang diterapkan adalah komposisi keseimbangan asimetris secara *the rule of thirds* (Prasetyo, 2021), dimana point of interest tepat berada di wajah model dengan fokus kuat pada wajah dan tatapan tajam dari model. Latar belakang sengaja dibuat agak gelap untuk memperkuat esensi fokus pada model dengan tidak menghilangkan detail-detail pada pakaian agar tetap terlihat sebagai subjek visual yang menarik, pengambilan gambar diambil secara landscape dengan sedikit posisi sedikit lebih tinggi dari subjek model biasa disebut *high angle* dengan sudut kemiringan frame landscape untuk membuat pose model semakin terlihat secara utuh pada foto.



Gambar 3. Karya Fotografi Art Fashion Model 2
Sumber: Pribadi, 2023

Gambar 3, Fotografi art fashion model ini merupakan estetika perpaduan sentuhan konseptual dari keindahan burung yang bertanduk, dominasi warna biru, ungu dan perak menjadi warna kuat dalam konsep fotografi ini. Komposisi yang diterapkan adalah komposisi keseimbangan asimetris secara *the rule of thirds*, dimana *point of interest* tepat berada di wajah model dengan fokus kuat pada wajah dan tatapan tajam dari model. Latar belakang sengaja dibuat agak gelap dengan editing tata cahaya dari sisi kanan dan kiri *frame* untuk memperkuat esensi fokus pada model dengan tidak menghilangkan detail-detail pada pakaian agar tetap terlihat sebagai subjek visual yang menarik (Prasetyo & Everlin, 2022). Pengambilan gambar diambil secara landscape dengan sedikit posisi sedikit lebih tinggi dari subjek model biasa disebut *high angle* dengan sudut kemiringan frame landscape untuk membuat pose model semakin terlihat secara utuh pada foto.



Gambar 4. Karya Fotografi Art Fashion Model 3

Sumber: Pribadi, 2023

Gambar 4, Fotografi art fashion model ini menerapkan estetika konseptual dari keindahan seorang wanita yang memegang properti alat musik biola, dominasi warna yang diterapkan adalah editing warna magenta yang kuat dalam konsep fotografi ini dengan pakaian berwarna putih. Komposisi yang diterapkan adalah keseimbangan asimetris secara *golden of rule*, dimana *point of interest* berada di wajah model dengan alat musik biola yang di pegangnya. Latar belakang sengaja dibuat *blur* dengan tata cahaya natural dari matahari di luar ruangan dengan tetap memperlihatkan detail pakaian, properti, dan sandaran pohon sebagai pemanis visual. Pengambilan gambar diambil secara landscape dengan posisi sejajar mata dan lensa kamera disebut *eye level* untuk memperlihatkan sejaranya visual audiens terhadap subjek model dan properti alat musik biola.



Gambar 5. Karya Fotografi Art Fashion Model 4
Sumber: Pribadi, 2023

Gambar 5, Fotografi art fashion model ini menerapkan estetika konseptual dari keindahan seorang wanita yang mengenakan kostum fashion bergaya putri eropa dengan mahkotanya, dominasi warna yang diterapkan adalah editing warna putih yang kuat dalam konsep fotografi ini dengan pakaian berwarna putih, namun menjadi menarik ketika warna putih kontras dengan warna orange dari rambut model, perpaduan warna ini membuat esensi *point of interest* menjadi lebih kuat. Komposisi yang diterapkan adalah keseimbangan asimetris dengan *golden of rule*, dimana *point of interest* berada di wajah model dengan sedikit senyuman pada wajahnya dan mata menatap kamera. Latar belakang sengaja dibuat *blur* dengan tata cahaya natural dari matahari di luar ruangan dengan tetap memperlihatkan detail pada pakaian. Pengambilan gambar diambil secara landscape dengan posisi sejajar mata dan lensa kamera disebut *eye level* untuk memperlihatkan sejajarannya visual audiens terhadap subjek model.



Gambar 6. Karya Fotografi Art Fashion Model 5
Sumber: Pribadi, 2023

Gambar 6, Fotografi art fashion model ini menerapkan estetika konseptual dari keindahan seorang wanita yang mengenakan kostum fashion bergaya sedikit oriental, dominasi warna yang diterapkan adalah editing warna merah yang kuat dalam konsep fotografi ini dengan pakaian berwarna merah. Komposisi yang diterapkan adalah keseimbangan simetris dengan *the rule of third*, dimana *point of interest* berada di wajah model dengan gestur tangan yang memegang kain menutup sedikit wajah. Tatapan mata menjadi kekuatan dari visual fotografi. Latar belakang dibuat *blur* dengan tata cahaya *artificial* studio pada sisi kanan atas frame untuk memperkuat detail pada wajah model. Pengambilan gambar diambil secara vertikal dengan posisi *high angle* lensa kamera lebih tinggi dari subjek model.



Gambar 7. Karya Fotografi Art Fashion Model 6
Sumber: Pribadi, 2023

Gambar 7, Fotografi art fashion model ini menerapkan estetika konseptual dari keindahan seorang wanita yang mengenakan kostum fashion bergaya kepala ular cobra. Dominasi warna yang diterapkan adalah editing hitam putih. Komposisi yang diterapkan adalah keseimbangan asimetris *the rule of third*, dimana *point of interest* berada di wajah model dengan gestur tangan yang memegang kostum pada sekitar wajag subjek model. Latar belakang dibuat *blur* dengan tata cahaya *artificial* studio pada sisi kiri atas frame untuk memperkuat detail pada wajah model. Pengambilan gambar diambil secara *landscape* dengan posisi *eye level* lensa kamera sejajar dengan wajah model. Walaupun hitam putih, foto ini tetap terlihat detail dengan permainan cahaya dan ketajaman visual yang disajikan, warna hitam putih memperkuat sisi misterius dan *elegant* dari foto.



Gambar 8. Karya Fotografi Art Fashion Model 7
Sumber: Pribadi, 2023

Gambar 8, Fotografi art fashion model ini menerapkan estetika konseptual dari keindahan seorang wanita bergaya kostum Marie Antoinette, seorang ratu Perancis pada abad 18. Dominasi warna yang diterapkan adalah editing warna biru dan hijau *tosca*. Komposisi yang diterapkan adalah keseimbangan simetris secara *Symmetrical of Rule*, dimana *point of interest* berada di wajah model dengan gestur tangan menyilang pada sekitar wajah subjek model. Latar belakang dibuat *blur* dengan tata cahaya *artificial studio* pada dengan cahaya cukup terang. Pengambilan gambar diambil secara landscape dengan posisi *eye level* lensa kamera sejajar dengan wajah model.

SIMPULAN

Peran Fotografi art fashion model merupakan salah satu genre khusus dari keilmuan fotografi yang memiliki fokus pada keindahan tampilan estetika visual dari pose model, teknis fotografi, dan kostum secara tatanan konseptual yang sudah direncanakan fotografer. Hal ini menjadi penting dalam penguasaan berpikir konseptual secara pengambilan foto dan editing selanjutnya. Setelah melaksanakan penelitian menyeluruh secara studi literatur, wawancara, dan perancangan, penulis mendapati bahwa fotografi fashion model tentu harus memiliki ciri khas kuat pada visual dan menjadi sesuatu hal yang berbeda dari tampilan visual dari fotografi model lainnya, seperti konseptual pakaian, estetika warna, penerapan komposisi dan pose model.

Penelitian fotografi art fashion model ini menghasilkan bahwa pentingnya penerapan teknis fotografi dalam perancangan fotografi art fashion model sebagai salah satu penunjang penting untuk memproses visual foto dalam menghasilkan foto yang memiliki estetika visual menarik. Hal ini dapat dimunculkan dari sisi warna yang kuat, penerapan komposisi pada frame landscape maupun vertikal foto bisa ditentukan secara simetris ataupun asimetris. Dimana komposisi keseimbangan simetris akan cenderung menghasilkan visual yang formal, kaku dan tertata monoton, sedangkan keseimbangan asimetris cenderung menghasilkan visual yang tidak kaku, eksploratif dan dapat bermain secara pose. Tata cahaya dan editing yang sudah direncanakan dalam memunculkan mood visual yang berbeda dari setiap foto, fokus pengambilan detail fashion yang dikombinasikan dengan gestur subjek model akan melahirkan pose yang menarik pada pengambilan frame. Maka bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang art fashion model dapat fokus pada salah satu hal selanjutnya seperti tata cahaya, komposisi, atau pose model, agar penelitian mengenai art fashion model dapat lebih dikembangkan lagi secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen, A., & Martyastiadi, Y. S. (2022). FIGUR DAN CITRA: PENCERITAAN KI MANTEB SUDARSONO MELALUI KARYA FOTO INDRA LEONARDI. *Jurnal Komunikasi Visual Ultimart*, XV(2), 219–230. <https://cdn.britannica.com/51/132951-050->
- Akyuwen, A., Setiyawan, C. F., & Ramadhanin, S. (2024). SUARA MASA LALU: BUDAYA TRADISIONAL MELALUI FOTOGRAFI DALAM 3D PRAXINOSCOPE DILENGKAPI MUSIC. In *Bandar Maulana Jurnal Sejarah Kebudayaan* (Vol. 29, Issue 1). <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/BandarMaulana>
- Angkawijaya, D., Soehardjo, P. D. A. J., Prasetyadi, B., Sn, S., Studi, P., Komunikasi, D., Seni, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2014). FASHION FOTOGRAFI SEBAGAI PROMOSI FASHION DESIGNER “NATALIA KIANTORO “. *Jurnal Nirmana Petra*, 1–20.
- Cikita, A., & Murwonugroho, W. (2018). ANALISIS KEBARUAN KOMPOSISI SIMETRIK PADA KEDINAMISAN VISUAL FILM “ FANTASTIC MR . FOX . ” 873–878.

- Hendiawan, T., Ds, S., Sn, M., Barlian, Y. A., & Pd, M. (2015). *BANDUNG CREATIVE MOVEMENT 2015 2nd International Conference on Creative Industries "Strive to Improve Creativity" FRAMING ADAPTATION ON RECTOVERSO MOVIE (Untold Love)*.
- Jeff Rojas. (2017). *Photographing Women Posing, Lighting, and Shooting Techniques for Portrait and Fashion Photography by Jeff Rojas (z-lib.org)*.
- Karyadi, B. (2017). *Belajar Fotografi*. NahlMedia.
- Kusuma, S. S. (2022). Analisis Arah Cahaya Dalam Studio Fotografi. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 13(2), 144–152. <https://doi.org/10.52290/i.v13i2.78>
- Linando, S. I., & Prasetyo, M. E. (2022). *Komposisi Visual dan Tata Cahaya pada Film Netflix Berjudul Squid Game*. 06(01), 20–32.
- Martinus Eko Prasetyo, Ika Resmika, Multimedia Nusantara, U., Scientia Boulevard Gading, J., & Sangereng, C. (2024). *MEASURING THE AESTHETICS OF PHOTOGRAPHIC COMPOSITION USING CARTESIAN COORDINATE APPROACH TO PROVE VISUAL BALANCE* (Vol. 8, Issue 1).
- Martinus Eko prasetyo, Inesia Linando, A. A. (2022). ANALISIS PERAN BENTUK WAJAH PADA FOTOGRAFI PORTRAIT KARYA PAULINA DUCZMAN. *Demandia*, 07(02), 203–226. <https://doi.org/10.25124/demandia.v7i2.4517>
- Martinus Eko Prasetyo, Zevri, S. E. (2022). *PERANCANGAN VIDEO KLIP PROFIL KOMUNITAS K-POP DANCE INVASION DC JAKARTA*. 18(2), 151–162.
- Mudjia Rahardjo. (2010). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*.
- Natasya, G., Prasetyo, M. E., & Mulia, U. B. (2022). *KAJIAN RANCANGAN BUKU CERITA ANAK CHAKA & CHIKI : MENGENAL LOVEBIRD*. 1–23.
- Prasetyo, M. E. (2021). *Kajian Visual Komposisi Simetris dan Asimetris Fotografi Surreal Fashion Karya Natalie Dybisz*. 293–301. <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/2920>
- Prasetyo, M. E., & Everlin, S. (2022). VISUAL ANALYSIS OF LEE JEFFRIES ' INSTAGRAM PHOTOGRAPHS. *Capture*, 14(1), 49–60. <https://doi.org/10.33153/capture.v14i1.4491>
- Prasetyo, M. E., & Sanjaya, W. (2023). Jurnal Bahasa Rupa | 58 Analisis Visual Dalam Fotografi Sejarah Kemerdekaan Indonesia Karya Alex dan Frans Mendur. *Bahasa Rupa*, 7, 58–67. <https://jurnal.instiki.ac.id/index.php/jurnalbahasarupa/article/view/1357>
- Setiawan, R., & Ag, S. (2015). Estetika Fotografi. *Research Report Humanities and Social Science*, 1(8), 10–11.
- Setyowulan, A., Eko Prasetyo, M., Linando, I., & Komunikasi, D. (2023). *KOMPOSISI VISUAL FOTOGRAFI DENGAN PENDEKATAN DESAIN PADA KARYA VERONICA SAVER VISUAL PHOTOGRAPHIC COMPOSITION WITH A DESIGN APPROACH IN VERONICA SAVER'S WORK*. 6, 20–30. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/>
- Sri Wahyuningsih. (2015). *SRI WAHYUNINGSIH DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*.
- Yuliadewi Dosen Jurusan Desain Komunikasi Visual, L. (2000). KOMPOSISI DALAM FOTOGRAFI. In *Jurusan Desain Komunikasi Visual* (Vol. 2, Issue 1). <http://puslit.petra.ac.id/journals/design/48>